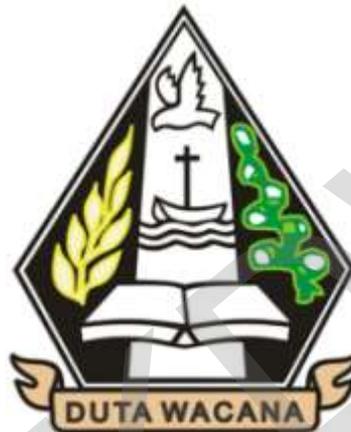


TUGAS AKHIR

**PENGGABUNGAN MEDIA ALAS GAMBAR DENGAN WADAH PENYIMPANAN
PERALATAN GAMBAR UNTUK DIGUNAKAN DI JALANAN**



Disusun oleh :

OKTA FORMANTIAWAN NUGRAHANTO

24.08.0108

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**PENGGABUNGAN MEDIA ALAS GAMBAR DENGAN WADAH PENYIMPANAN
PERALATAN GAMBAR UNTUK DIGUNAKAN DI JALANAN**

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain

Disusun oleh :

OKTA FORMANTIAWAN NUGRAHANTO

24. 08. 0108

Diperiksa di : Yogyakarta

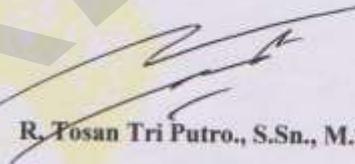
Tanggal : 26 Oktober 2015

Dosen Pembimbing I



Drs. Purwanto., S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



R. Tosan Tri Putro., S.Sn., M.Sn.

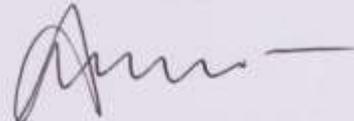
Mengetahui

Dekan,



Dr. -Ing., Wiyatiningsih., S.T., M.T., IAL.

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto., M.T., IAL.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PENGGABUNGAN MEDIA ALAS GAMBAR DENGAN WADAH PENYIMPANAN
PERALATAN GAMBAR UNTUK DIGUNAKAN DI JALANAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

OKTA FORMANTIAWAN NUGRAHANTO

24. 08. 0108

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 26 Oktober 2015

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Purwanto., S.T., M.T. (Dosen Pembimbing I)	:1..... 
2. R. Tosan Tri Putro., S.Sn., M.Sn. (Dosen Pembimbing II)	:2..... 
3. Kristian Oentoro., S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji I)	:3..... 
4. Winta Adhitia Guspara., S.T. (Dosen Penguji II)	:4..... 

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

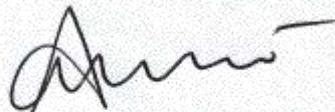
Disahkan oleh:

Dekan,




Dr. -Ing., Wiyatiningsih., S.T., M.T., IAI.

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto., M.T., IAI.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PENGGABUNGAN MEDIA ALAS GAMBAR DENGAN WADAH PENYIMPANAN PERALATAN GAMBAR UNTUK DIGUNAKAN DI JALANAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Desain produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

DUTA WACANA

OKTA FORMANTIAWAN NUGRAHANTO

24.08.0108



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar derajat Sarjana Desain (S1) dengan judul: **“PENGGABUNGAN MEDIA ALAS GAMBAR DENGAN WADAH PENYIMPANAN PERALATAN GAMBAR UNTUK DIGUNAKAN DI JALANAN”**. Banyak waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini sehingga banyak pula ilmu yang dapat dipetik sebagai buah dari hasil kerja keras selama ini.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas kelancaran perancangan Tugas Akhir ini kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Ke dua orang tua saya yaitu Bapak Panut Dwi Santoso dan Ibu Sudarni yang telah memberikan dukungan serta biaya yang tidak sedikit, serta turut membantu pengerjaan produk.
- Kakak saya Bagus Prihananto Dwi Laksono, Fetri Rahma Dyah Subiarini, Yohanes Chrisdani, saudara saya Samirah, keponakan saya Grace Shantal Grytania Chrisdani, dan juga seluruh keluarga yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai tepat pada waktunya.
- Centaury Harjani., S.Ds. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir sebelum digantikan dari bulan Januari - September 2015 yang senantiasa membimbing, memberi semangat dan masukan dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- Drs. Purwanto., S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang menggantikan Centaury Harjani., S.Ds telah meluangkan waktu, dan memberikan kritik masukan dalam Tugas Akhir.
- R. Tosan Tri Putro., S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang senantiasa membimbing, memberikan masukan, meberikan kritik dan saran, serta sumbangan ide dalam Tugas Akhir
- Seluruh dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses pendewasaan pikiran dan pribadi dari awal semester sampai Tugas Akhir.

- Ananda Putut Mardian, Dinda Ayu Oktaviani, Gala Jati Widana, Robin Kurniawan Soesilo, Arif Setiawan, Ikhsan Togatorop, Albertus Dingga Gallant, Abram Abisai, Dwi Widiyanto, Michael Fajar Gumelar, Aditya Wicaksono, selaku sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam mencurahkan ide dan pikiran.
- Thomas Arnold, Christian Nanda, Nikolaus Wijanarko, Yohana Kurnia, Yohanes Sigit, Nelly Aprianti, Christian Bangun Adi Prabowo, Stefano Kevin, Ludi Kristianto, Rendy Herdian, dan teman-teman Desain Produk yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu
- Para penggambar jalanan di area warung lesehan di Jl. Malioboro selaku narasumber dan sumber informasi dalam menyusun dan menentukan tema Tugas Akhir
- Bapak Anton di Mandiri Craft yang membantu dalam proses perwujudan produk karya Tugas Akhir.
- Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima Kasih atas ilmu, inspirasi, nasihat dan bimbingannya.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kesalahan yang tidak berkenan. Untuk itu penulis sampaikan permohonan maaf dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Segala bentuk masukan dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan penulis. Semoga tersusun perancangan karya Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semuanya.

Yogyakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Pernyataan Desain.....	3
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat.....	3
1.6. Batasan produk.....	4
1.7. Metode Desain.....	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Menggambar Merupakan Proses Kerja Pemikiran Otak Kanan.....	6
2.2. Menggambar.....	6
2.3. Peralatan Menggambar yang Dibutuhkan User.....	9
2.4. Keterkaitan Alas Gambar dengan Hasil Gambaran.....	13
2.5. Tinjauan dari Segi Ergonomi.....	16

	Hal.
2.6. Faktor Kondisi <i>Outdoor</i>	19
2.7. Keterkaitan Antara Ruang Publik (<i>Outdoor</i>) dengan Mobilitas Penggambar.....	20
2.8. Keterkaitan Cara Pemasaran dengan Cara Mempromosikan Jasa Gambar Wajah.....	22
2.9. Berbagai Jenis Rompi.....	23
2.10. Berat Ideal Tas.....	25
BAB 3 KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN.....	26
3.1. Data Pengamatan Lapangan.....	26
3.2. Produk Sejenis.....	32
3.3. Analisa Pengamatan.....	33
3.4. Analisa Produk Sejenis.....	36
3.5. Kesimpulan.....	39
BAB 4 KONSEP PRODUK BARU DAN PENGEMBANGAN GAGASAN.....	41
4.1. Konsep Produk Baru.....	41
4.2. Pohon Tujuan.....	43
4.3. Atribut Produk.....	44
4.4. Spesifikasi Performa Produk.....	45
4.5. Sistematika Penggunaan Produk.....	47
4.6. Blocking.....	48
4.7. Zoning.....	50
4.8. Alternatif Sketsa Kasar.....	51
4.9. SCAMPER.....	60
4.10. Final Desain.....	61
4.11. Proses Pembuatan.....	64
4.12. Image Board.....	65
4.12. Moodboard.....	66

	Hal.
BAB 5 PERWUJUDAN KARYA	67
5.1. Gambar Teknik Alas Gambar.....	67
5.2. Gambar Teknik Pola Rompi.....	72
5.3. Prototype.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	81

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 : Jenis dan keterangan alat gambar.....	9
Tabel 2.2 : Tabel keterangan ketebalan goresan pensil.....	11
Tabel 2.3 : Keterangan ukuran kertas A0-A4.....	12
Tabel 2.4 : Tabel ukuran antropometri manusia.....	17
Tabel 3.1 : peralatan yang digunakan.....	27

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 : Ilustrasi memegang pensil dengan genggamannya tiga jari.....	7
Gambar 2.2 : Ilustrasi memegang pensil dengan tiga jari jarak panjang.....	8
Gambar 2.3 : Ilustrasi memegang pensil dengan genggamannya mendatar.....	8
Gambar 2.4 : a. contoh gambar menggunakan pensil, b. contoh gambar menggunakan cat minyak (Salvador Dali).....	9
Gambar 2.5 : Contoh tempat pensil.....	11
Gambar 2.6 : Contoh <i>clip board</i>	13
Gambar 2.7 : Contoh meja lipat.....	13
Gambar 2.8. Contoh arsiran biasa.....	15
Gambar 2.9 : Contoh arsiran silang.....	15
Gambar 2.10 : Contoh arsiran <i>scribbling</i>	15
Gambar 2.11 : Keterangan antropometri manusia.....	17
Gambar 2.12 : Ilustrasi orang duduk bersila.....	18
Gambar 2.13 : Ilustrasi <i>power grip</i>	19
Gambar 2.14 : Ilustrasi eksternal <i>precision grip</i>	19
Gambar 2.15 : (a) dan (b) kondisi warung lesehan di Malioboro.....	22
Gambar 2.16 : Contoh rompi taktik kepolisian.....	23
Gambar 2.17 : Contoh rompi mancing.....	24
Gambar 2.18 : Contoh rompi <i>fashion</i>	24
Gambar 2.19 : Contoh rompi untuk berkendara sepeda motor.....	25
Gambar 3.1 : Bagan alur urutan kegiatan.....	27
Gambar 3.2 : Tas yang digunakan sebagai wadah perlengkapan menggambar.....	28
Gambar 3.3 : Peralatan gambar yang digunakan penggambar.....	29
Gambar 3.4 : Saat penggambar menggambar pelanggannya.....	29
Gambar 3.5 : Pemberian warna menggunakan tinta bak.....	30

	Hal.
Gambar 3.6 : Detail gambar menggunakan kuas yang lebih kecil.....	31
Gambar 3.7 : Alas gambar yang digunakan beserta penjepit kertasnya.....	31
Gambar 3.8 : Produk sejenis meja gambar lipat.....	32
Gambar 3.9 : Produk sejenis <i>light table drawing</i>	32
Gambar 3.10 : Produk sejenis <i>clip board</i>	32
Gambar 3.11 : Dari www.amazon.com Art Advantage Wood Art Box Easel Paint Set.....	36
Gambar 3.12 : Dari www.Amazon.com - Drawing Board Size 18 W x 24 D.....	36
Gambar 3.13 : <i>Light table drawing</i>	37
Gambar 3.14 : Meja lipat dari www.tokobagus.com	38
Gambar 4.1 : Blocking 1.....	48
Gambar 4.2 : Blocking 2.....	48
Gambar 4.3 : Blocking 3.....	49
Gambar 4.4 : Blocking 4.....	49
Gambar 4.5. : Zoning pengorganisasian barang.....	50
Gambar 4.6. : Zoning rompi.....	50
Gambar 4.7 : Sketsa tahap pertama.....	51
Gambar 4.8 : Sketsa tahap kedua.....	52
Gambar 4.9 : Sketsa tahap ketiga.....	53
Gambar 4.10 : Sketsa tahap keempat.....	54
Gambar 4.11. : Gambar kanguru dan persegi panjang.....	55
Gambar 4.12 : Ujicoba model pertama.....	55
Gambar 4.13 : Ujicoba model kedua.....	56
Gambar 4.14 : Ujicoba model ketiga.....	56
Gambar 4.15 : Ujicoba jaket.....	57
Gambar 4.16 : Ujicoba rompi tanpa kancing.....	58
Gambar 4.17 : Ujicoba rompi menggunakan kancing.....	59
Gambar 4.18. : Gambar produk akhir.....	61
Gambar 4.19 : Gambar <i>image board</i>	65
Gambar 4.19 : Gambar <i>moodboar</i>	66

	Hal.
Gambar 5.8 : Ujicoba prototype.....	74
Gambar 5.9 : Saat berdiri tampak samping.....	75
Gambar 5.10 : Saat berdiri tampak belakang.....	75
Gambar 5.11 : Saat berdiri tampak depan.....	76
Gambar 5.12 : Saat pemasangan dan pelepasan produk.....	76
Gambar 5.13 : Saat produk digunakan.....	77
Gambar 5.14 : Foto produk meja gambar.....	77
Gambar 5.15 : Foto produk rompi.....	78

©UKDW

ABSTRAK

Semakin pesat perkembangan pembangunan di Jogjakarta secara tidak langsung meningkatkan perkembangan di sektor perekonomian. Salah satu perekonomian yang muncul adalah adanya warung makan yang bersifat di dalam bangunan atau di luar bangunan. Perkembangan tersebut merambah di jantung kota Jogja yaitu di Malioboro. Di Malioboro sendiri terdapat banyak pengusaha warung lesehan yang siap melayani konsumennya mulai dari jam 18.00 - 00.00 WIB. Dengan adanya warung lesehan maka secara tidak langsung menumbuhkan lahan pekerjaan di sektor yang lain, yaitu jasa gambar wajah.

Jasa gambar wajah di area Malioboro mulai beroperasi seiringan dengan bukanya warung lesehan. Jasa gambar wajah sudah ada sejak lama di Malioboro. Para penjual jasa gambar wajah menjual keahlian gambarnya yang sudah dikuasai sejak lama. Peralatan gambar yang digunakan yaitu pensil arang, pensil mekanik, kuas, tinta bak, *charcoal powder*, serta dussel. Sedangkan untuk media gambarnya menggunakan kertas ukuran A3. Penggambar pada umumnya duduk lesehan di area warung lesehan untuk menggambar pelanggannya yang sedang bersantap malam di warung lesehan tersebut. Kegiatan menggambar hanya menggunakan alas gambar ukuran A4 sehingga tidak memadai ukuran kertas gambar A3. Selain itu kertas gambar jika dibawa menggunakan tas laptop, maka tas tidak dapat dikancing karena ukuran kertas lebih besar dari tas laptop. Saat menggambar kondisi peralatan gambar berserakan di sekitar penggambar sehingga terlihat tidak rapi dan lama untuk dikemasinya.

Alas gambar yang dapat digunakan di jalanan pada umumnya adalah *clip board* ukuran A4, apabila menggunakan yang berukuran A3 maka tidak dapat masuk ke dalam tas laptop.

ABSTRAK

Semakin pesat perkembangan pembangunan di Jogjakarta secara tidak langsung meningkatkan perkembangan di sektor perekonomian. Salah satu perekonomian yang muncul adalah adanya warung makan yang bersifat di dalam bangunan atau di luar bangunan. Perkembangan tersebut merambah di jantung kota Jogja yaitu di Malioboro. Di Malioboro sendiri terdapat banyak pengusaha warung lesehan yang siap melayani konsumennya mulai dari jam 18.00 - 00.00 WIB. Dengan adanya warung lesehan maka secara tidak langsung menumbuhkan lahan pekerjaan di sektor yang lain, yaitu jasa gambar wajah.

Jasa gambar wajah di area Malioboro mulai beroperasi seiringan dengan bukanya warung lesehan. Jasa gambar wajah sudah ada sejak lama di Malioboro. Para penjual jasa gambar wajah menjual keahlian gambarnya yang sudah dikuasai sejak lama. Peralatan gambar yang digunakan yaitu pensil arang, pensil mekanik, kuas, tinta bak, *charcoal powder*, serta dussel. Sedangkan untuk media gambarnya menggunakan kertas ukuran A3. Penggambar pada umumnya duduk lesehan di area warung lesehan untuk menggambar pelanggannya yang sedang bersantap malam di warung lesehan tersebut. Kegiatan menggambar hanya menggunakan alas gambar ukuran A4 sehingga tidak memadai ukuran kertas gambar A3. Selain itu kertas gambar jika dibawa menggunakan tas laptop, maka tas tidak dapat dikancing karena ukuran kertas lebih besar dari tas laptop. Saat menggambar kondisi peralatan gambar berserakan di sekitar penggambar sehingga terlihat tidak rapi dan lama untuk dikemasinya.

Alas gambar yang dapat digunakan di jalanan pada umumnya adalah *clip board* ukuran A4, apabila menggunakan yang berukuran A3 maka tidak dapat masuk ke dalam tas laptop.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak zaman prasejarah, manusia purba sudah mengenal kegiatan menggambar/melukis. Pada mulanya lukisan hanya terpampang pada dinding goa. Lukisan tersebut terbuat dari arang, kapur, dedaunan atau mineral berwarna. Pada jaman itu lukisan merupakan simbol komunikasi bagi para manusia purba yang sedang berburu untuk menjelaskan seluruh kegiatan yang telah dijalani serta menjelaskan buruan apa yang saat itu sedang melimpah. Teori lain menyatakan bahwa gambar di dinding goa memiliki arti keagamaan. Lukisan tersebut terbilang memiliki gambaran yang sederhana, misal gambar telapak tangan, gambar ilustrasi/symbol hewan, dan gambar ilustrasi/symbol manusia.

Kebudayaan tersebut tidak lantas luntur seiring berkembang dan beradabnya zaman modern ini. Sejauh ini kegiatan melukis yang pada dasarnya merupakan kegiatan menggambar banyak ditekuni oleh manusia-manusia modern pada abad ini. Menggambar sudah memiliki kelas tersendiri dalam jenjang pendidikan dan juga tidak kalah bersaing dengan ilmu-ilmu pasti lainnya. Menurut Daniel H. Pink (2009) menggambar juga merupakan simultan untuk otak kanan yang hampir terlupakan dan tereksplorasi oleh otak kiri yang sesungguhnya sudah dilatih sejak bayi. Sejak bayi manusia sudah tumbuh dengan pola pendidikan otak kiri, sedangkan otak kanan yang berkaitan dengan kreatifitas terasa dikesampingkan. Perlu dipahami bahwa keseimbangan fungsional otak kiri dan juga otak kanan sangat dianjurkan. Untuk itu menggambar merupakan salah satu aspek penting untuk mensimultan otak kanan.

Pada era saat ini banyak dari kalangan umum mulai lebih mendalami salah satu bidang seni ini. Hanya sekedar menyalurkan hobi, namun tak sedikit pula yang dengan sengaja menekuninya sebagai dasar guna membuka keran perkeekonomian. Kemahiran menggambar tidak mengenal strata sosial, mulai dari kelas atas, menengah, serta kelas bawah. Dalam kasus ini guna membuka kran perekonomian para penggambar jalanan memanfaatkan kreatifitasnya dalam segi menggambar guna mencari tambahan pendapatan. Salah satu caranya dengan menggambar wajah orang di khalayak umum,

lebih spesifik lagi di areal Malioboro. Para penggambar jalanan di area tersebut hanya beraktifitas mulai dari matahari terbenam hingga tengah malam. Mereka beraktifitas di area sekitar pedagang lesehan di tepi jalan Malioboro.

Adapun peralatan-peralatan yang digunakan para penggambar jalanan saat menggambar adalah pensil mekanik, pensil arang, kuas, serta dussel selain itu juga menggunakan *charcoal powder* yaitu bubuk arang yang ada di dalam botol kecil yang diberi air sebagai salah satu peralatan gambarnya. Untuk media gambarnya mereka menggunakan kertas karton putih (sejenis kertas kardus makanan) dengan ukuran A3. Sedangkan untuk keterbatasan mereka adalah mereka menggunakan alas karton ukuran A4, namun ada pula yang tidak menggunakan alas gambar. Mereka hanya menggunakan kertas karton putih tersebut sebagai media gambar sekaligus alas gambar. Selain itu alas gambar yang mereka gunakan adalah pahanya. Tentu hal ini tidaklah maksimal untuk mendapatkan kualitas gambar yang bagus. Sangat diperlukan alas gambar dengan ukuran sesuai kertas gambar yang digunakan serta mudah untuk disimpan dan dibawa. Akan lebih baik juga apabila alas gambar tersebut tidak mudah bergeser, sehingga penggambar lebih dapat berkonsentrasi dalam menyelesaikan gambarannya dengan sempurna.

Selain peralatan gambar, alas gambar juga termasuk komponen penting dalam menggambar terlebih kegiatan tersebut dilakukan diluar ruangan. Kendala yang dihadapi saat diluar ruangan yaitu pada umumnya tidak banyak tersedia bidang datar yang dapat digunakan sebagai media alas gambar. Sedangkan untuk alas gambar yang umum digunakan oleh orang-orang saat ini adalah *clip board*, yang sebenarnya difungsikan lebih kearah alas menulis. *Clip board* sendiri memiliki permukaan rata yang juga dapat digunakan sebagai media alas gambar, akan tetapi *clip board* tidak dapat berdiri sendiri atau dengan kata lain harus dipegang menggunakan salah satu tangan. Selain itu *clip board* tidak memiliki wadah untuk menyimpan peralatan menggambar, sehingga saat peralatan menggambar digunakan akan berserakan dan akan memakan waktu saat hendak dikemas lagi.

1.2. Rumusan Masalah

Peralatan menggambar, alas gambar serta persediaan kertas gambar dengan ukuran A3 yang selalu dibawa oleh para penggambar di area Malioboro merupakan komponen utama yang perlu untuk disimpan dalam satu wadah juga mudah dikemas dan mudah untuk dibawa.

1.3. Pernyataan Desain

Media alas gambar untuk penggunaan di luar ruangan yang memiliki wadah penyimpan kertas juga peralatan gambar yang dipadukan menggunakan konstruksi yang stabil tidak mudah goyah ketika mendapat tekanan tangan saat aktifitas menggambar berlangsung serta dapat dibawa berpindah tempat tanpa menambah beban pada kedua tangan.

1.4. Tujuan

- a. Menyediakan wadah penyimpanan peralatan gambar, kertas gambar dengan ukuran A3, serta alas gambar yang mudah dibawa berpindah tempat
- b. Menciptakan hasil gambaran sesuai harapannya dengan menggunakan alas gambar yang dapat meminimalisir goyangan kertas yang dihasilkan dari gerakan tangan pengguna saat aktivitas menggambar berlangsung

1.5. Manfaat

- a. Dapat meringkas jumlah bawaan user yang berkaitan dengan kegiatan menggambar dalam satu wadah
- b. Ketika dalam kondisi terburu-buru produk dapat mudah diringkas/dikemas sehingga user dapat berpindah tempat secara lebih cepat dibandingkan ketika harus mengemasi dan mengambil semua peralatan satu-persatu.
- c. Membantu siku dalam kondisi netral saat menggambar sehingga tangan tidak mudah pegal selain itu juga menciptakan posisi tangan netral
- d. Membantu user menghasilkan goresan pensil yang diinginkan dan tidak bergelombang karena posisi kertas stabil tidak bergeser
- e. Menyimpan peralatan gambar dan kertas gambar dalam satu kesatuan wadah.

1.6. Batasan Produk

Spesifikasi produk ditentukan dari hasil kesimpulan data penelitian mengenai, kegiatan menggambar yang dilakukan oleh penggambar di areal warung lesehan Malioboro, berikut beberapa poin penting dalam batasan produk:

- a. Produk hanya dapat digunakan untuk membawa peralatan gambar berupa pensil, penghapus, *dussel*, serta kertas gambar berukuran \leq A3 (297 x 420 mm).

- b. Produk digunakan secara duduk lesehan tidak digunakan secara berdiri atau duduk dengan alas duduk.
- c. Produk memiliki dua kaki di bagian depan, untuk kestabilan maka bagian belakang harus ditumpukan pada paha kaki saat duduk lesehan bersila.
- d. Untuk membawa produk meja gambar memang harus menggunakan rompi khusus yang memang sudah didesain menjadi satu kesatuan dengan produk meja gambar tersebut.

1.7. Metode Desain

- a. Pengumpulan data lapangan

Melakukan pengamatan terhadap penggambar jalanan di areal lesehan Malioboro dengan tujuan mengamati saat melakukan kegiatan menggambar dan lebih tertuju pada pengamatan penggunaan media alas gambarnya dan penyimpanan peralatan gambar saat kegiatan menggambar berlangsung.

- b. Studi kasus

Memahami dan mempelajari cara menggambar serta mengetahui peralatan gambar yang umum untuk digunakan saat kegiatan menggambar guna memahami permasalahan yang ada dan mengatasinya.

- c. Metode SCAMPER

Melihat kelebihan dan kekurangan pada eksisting produk kemudian dapat ditambahkan atau dikurangkan dengan konsep produk yang hendak dituju guna mendapatkan bentuk produk baru. SCAMPER yang digunakan diantaranya yaitu *substitute, combine, adapt, magnify, put to other uses, eliminate*.

- d. Sketsa Desain

Proses ini merupakan jembatan awal gagasan ide dari tema yang diangkat untuk menuangkan dalam bentuk gambar 2D. Sketsa dilakukan secara berkala dan dikembangkan sesuai kebutuhan yang hendak dituju pada produk akhir.

- e. Modeling

Dalam tahapan ini merupakan tahapan untuk mewujudkan dari sketsa 2D yang paling mendekati bentuk akhir produk menjadi model 3D. Pada tahapan ini juga perlu melakukan pengujian model untuk melihat kelayakan kerja produk.

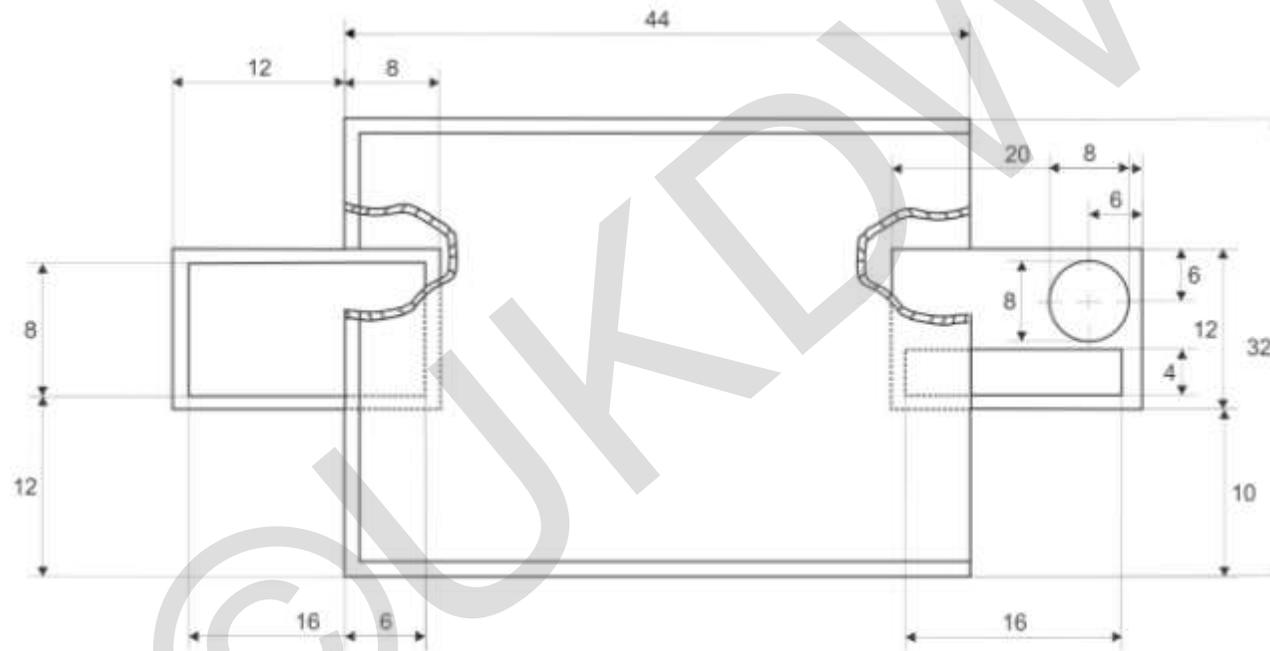
f. **Experimen Kelayakan Fungsi Produk**

Evaluasi dilakukan setelah produk diuji cobakan pada *user* untuk mengetahui respon dari *user* yang akan digunakan untuk mengevaluasi bentuk produk pada tahapan penyempurnaan produk akhir sebelum produk dapat dipasarkan secara umum.

©UKDW

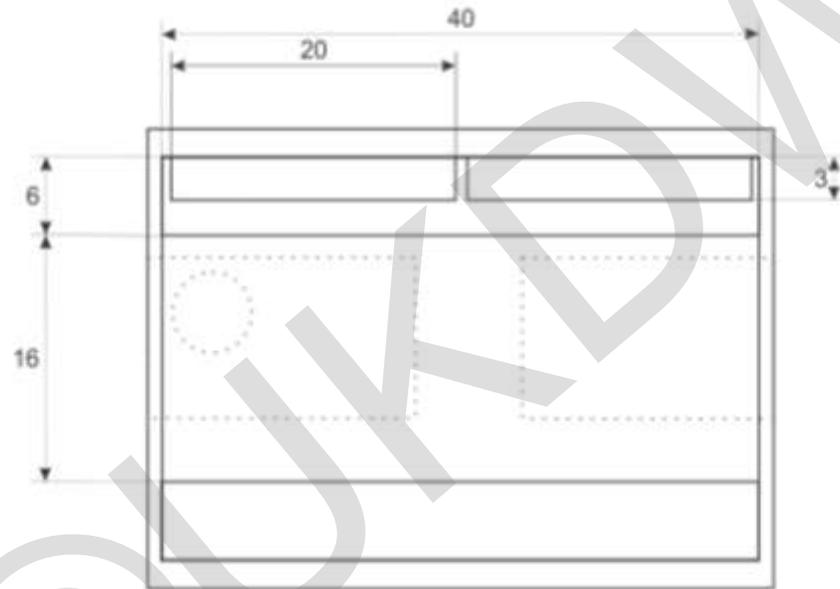
BAB V
PERWUJUDAN KARYA

5.1. Gambar Teknik Alas Gambar
5.1.1. Tampak Atas



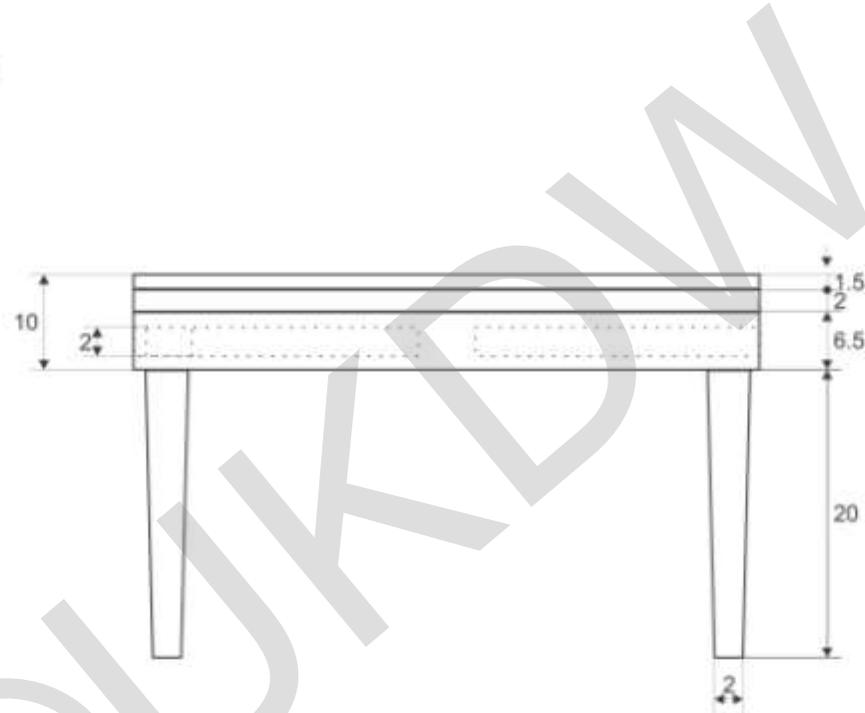
	Skala : 1:4	Digambar : Oki F N	Keterangan : GAMBAR TEKNIK MEJA	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal :	Diperiksa :	No.1	A4
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		<small> BERSEKUTUANGNYA MELAKUKAN PENELITIAN DAN PENGUJIAN PADA PERALATAN DAN ALAT KUKUS BERKUALITAS BERDASARKAN STANDAR KUKUS BERKUALITAS BERDASARKAN STANDAR KUKUS BERKUALITAS </small>		

5.1.2. Tampak Bawah



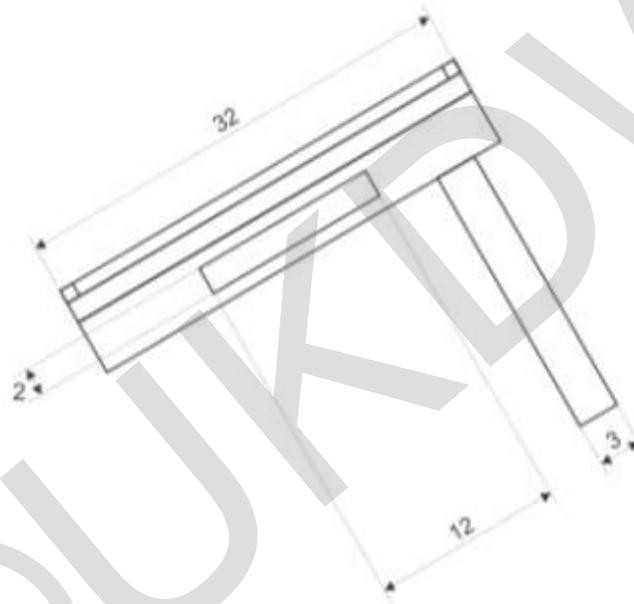
	Skala : 1:4	Digambar : Okta F.N	Keterangan :	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TEKNIK	
	Tanggal :	Diperiksa :	MEJA	
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DU'A WACANA		UNIVERSITAS KRISTEN DU'A WACANA INSTITUT TEKNIK DAN SAINS 2019		No.2 A4

5.1.3. Tampak Depan



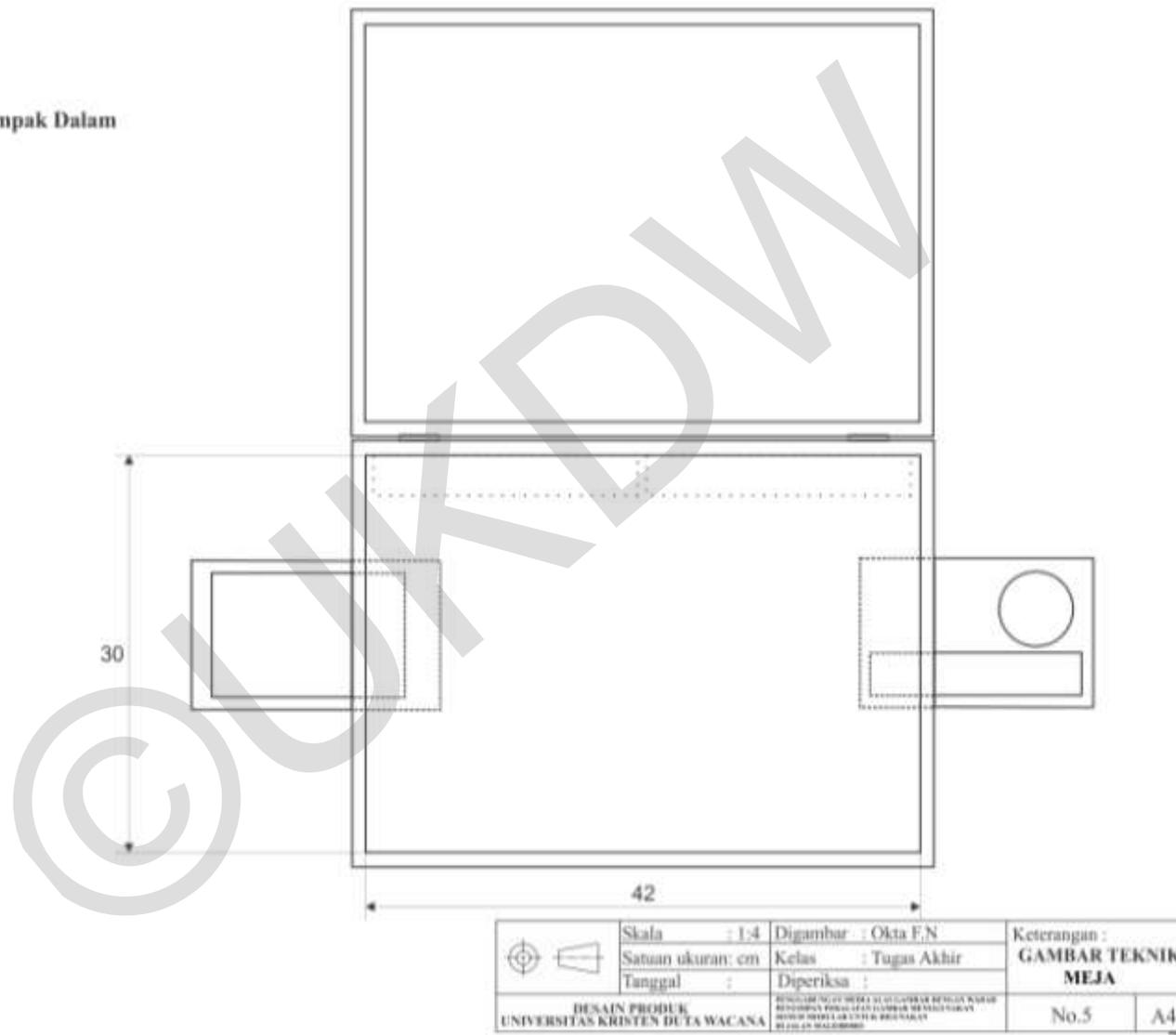
	Skala : 1:4	Digambar : Okta F,N	Keterangan : GAMBAR TEKNIK MEJA	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal : _____	Diperiksa : _____	No.3	A4
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		PROGRAM STUDI DESAIN ALAT CUKA DAN PERALAN RUMAH RUMAH TANGGA DESAIN DAN TEKNOLOGI		

5.1.4. Tampak Samping



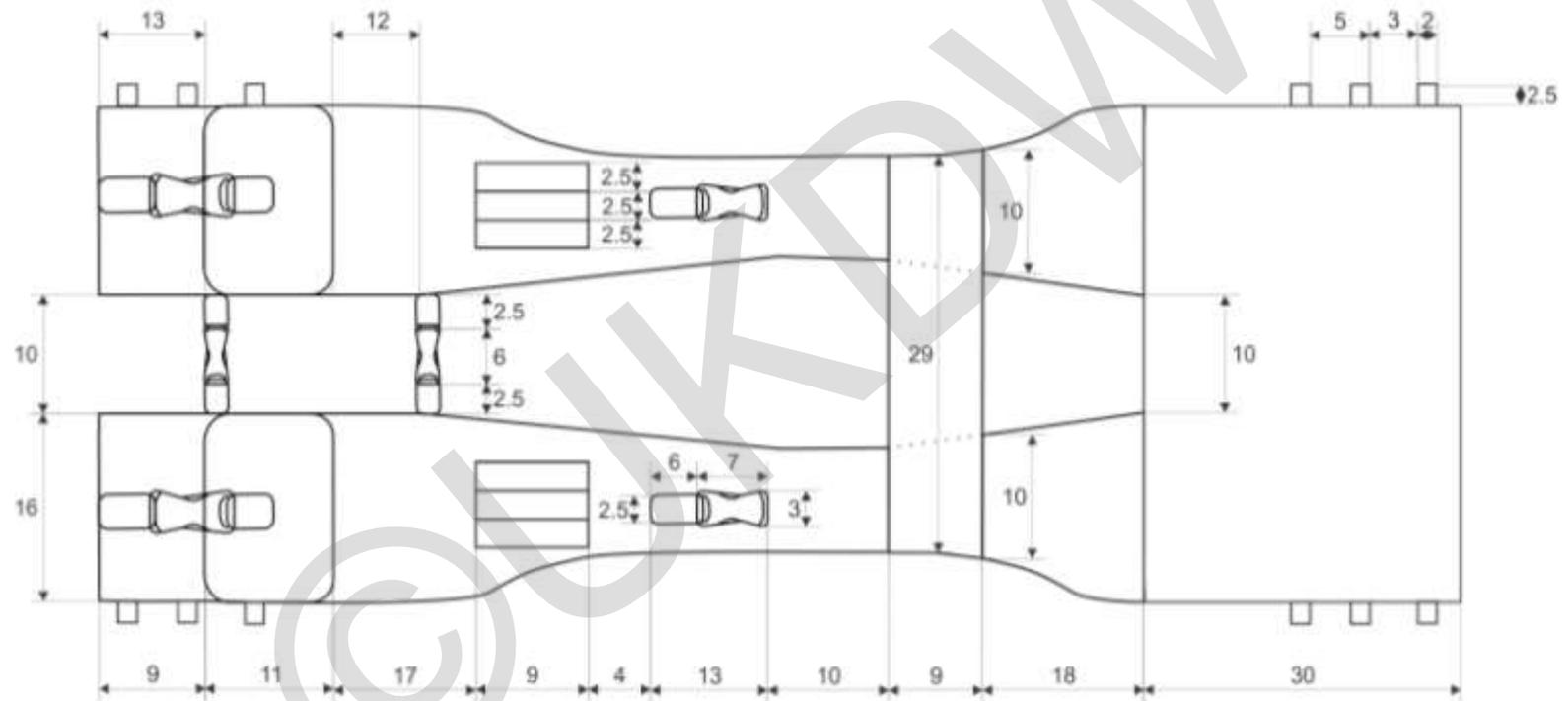
	Skala : 1:4	Digambar : Okta F.N	Keterangan :	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TEKNIK	
	Tanggal :	Diperiksa :	MEJA	
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DU TA WACANA		PENGGAMBARAN MEJA KLASIK BERVA BENTUK TABUNG BERDASAR PADA GAYA LAMBAR DE KLASIKALNY UNTUK MEMILAI KETERANGAN BAHAN DAN FINISH		No,4
				A4

5.1.5. Tampak Dalam



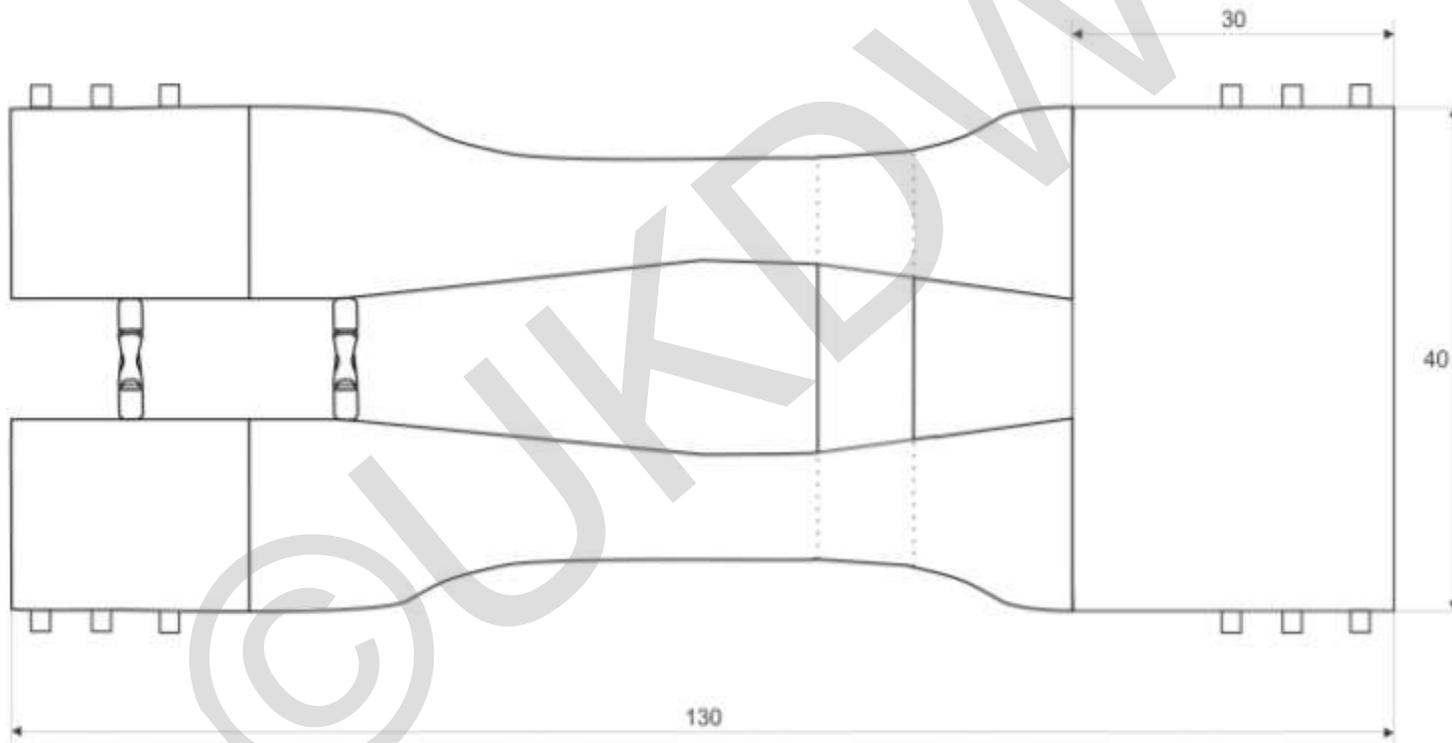
5.2. Gambar Teknik Pola Rompi

5.2.1. Tampak Depan



	Skala : 1:4	Digambar : Okta F.N	Keterangan : GAMBAR TEKNIK POLA ROMPI		
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir			
	Tanggal :	Diperiksa :			
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		PENYUSUNAN: OKTA F.N PENYERAJAAN: OKTA F.N REVISI: OKTA F.N		No.6	A4

5.2.1. Tampak Belakang



	Skala : 1:4	Digambar : Okta F.N	Keterangan : GAMBAR TEKNIK POLA ROMPI No.7 A4	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal :	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN BUANA WACANA		PERIKSAAN DAN PENYUSUNAN DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN BUANA WACANA		

5.3. PROTOTYPE



Gambar 5.8 : Ujicoba prototype

5.3.1. Uji Coba Pengguna



Gambar 5.9 : Saat berdiri tampak samping

Gambar menunjukkan saat pengguna berdiri menggunakan rompi dan alas gambar terlihat dari samping.



Gambar 5.10 : Saat berdiri tampak belakang

Gambar menunjukkan saat pengguna berdiri menggunakan rompi dan alas gambar terlihat dari belakang



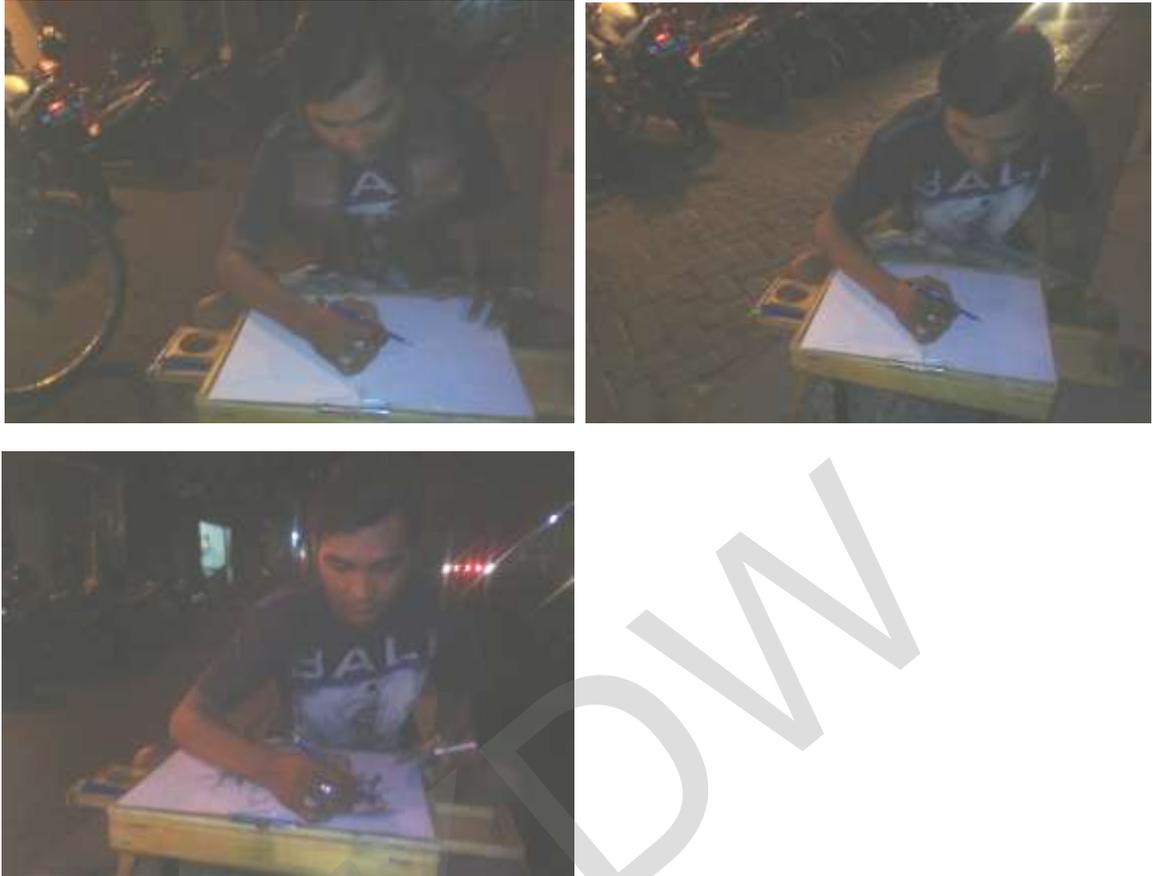
Gambar 5.11 : Saat berdiri tampak depan

Gambar menunjukkan saat pengguna berdiri menggunakan rompi dan alas gambar terlihat dari depan. Rompi sebagai sarana bawa alas gambar yang sekaligus dapat menjadi pelindung tubuh dari angin malam



Gambar 5.12 : Saat pemasangan dan pelepasan produk

Gambar menunjukkan saat pengguna hendak melepas produk dengan cara mengangkat produk alas gambar terlebih dahulu dan melepaskan penguncinya satu persatu.



Gambar 5.13 : Saat produk digunakan

Terlihat saat produk digunakan sebagai alas gambar dan peralatan gambar sementara. Produk diletakkan pada pangkuan pengguna dan kaki-kaki didepan sebagai penumpu alas gambar dibagian depan. Terlihat juga peralatan gambar tidak berserakan disekitar pengguna, sudah dapat diwadahi dalam satu wadah.

5.3.2. Foto Produk Jadi



Gambar 5.14 : Foto produk meja gambar



Gambar 5.15 : Foto produk rompi

5.3.3. Respon Pengguna

Setelah melakukan uji coba untuk menggunakan rompi sekaligus sebagai sarana bawa meja gambar dan juga cara memakai dan melepas serta menggunakan sebagai alas gambar dilakukan wawancara untuk mengetahui respon pengguna. Pengguna menyatakan bahwa produk dapat meringkas bawaan mulai dari kertas gambar dan peralatan gambar serta rompi yang digunakan dapat mengurangi rasa dingin di malam hari. Produk saat dibawa tidak terlalu berat dan menarik karena dapat digunakan sebagai daya tarik karena dapat menunjukkan hasil gambaran di bawah akrilik alas gambar. Saat menggambar peralatan gambar yang disimpan dalam kantong-kantong pada rompi dapat disimpan ke dalam laci yang sudah ada sehingga tidak harus bolak-balik mengamgambil dan menyimpan peralatan gambar pada rompi. Selain itu saat menggambar peralatan gambar juga tidak berserakkan disekitar penggambar karena sudah dapat disimpan ke dalam laci sehingga memudahkan mengambil peralatan gambar dan lebih dekat dari jangkauan tangan. Laci juga dapat mengatasi pensil arang terjatuh, karena saat pensil arang terjatuh maka arang yang berada dalam kayu pensil akan mudah patah, dengan adanya laci maka pensil tidak mudah terjatuh dan tertendang pejalan kaki lain. Untuk laci meja lancer sehingga mudah untuk memasukkan dan mengeluarkan laci. Untuk meja gambar sudah kokoh saat tangan

mengarsir dan memutar alas gambar kaki meja tidak goyang-goyang sehingga lebih stabil, kuat.

5.3.4. Kesimpulan

Dari hasil percobaan *prototype* yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Produk dapat lebih meringkas semua peralatan yang dibawa pengguna dengan menyimpannya pada rompi yang memiliki kantong-kantong wadah penyimpanan peralatan gambar. Untuk kertas gambar ukuran A3 dapat disimpan masuk kedalam laci pada meja gambar. Dengan adanya wadah penyimpanan maka tidak diperlukan lagi membawa tas laptop dan alas gambar ukuran A4 karena dengan produk ini dapat mencakup wadah penyimpanan peralatan gambar serta kertas gambar dan juga dapat digunakan sebagai alas gambar.
- b. Penggunaan laci bertujuan untuk menyimpan peralatan gambar sementara saat melakukan kegiatan menggambar. Hal ini memiliki tujuan agar peralatan gambar tidak berserakan disekitar penggambar dan peralatan gambar tidak mudah terjatuh serta tidak tertendang pejalan kaki lainnya. Laci juga memudahkan untuk mengemas peralatan gambar dan bergeser berpindah tempat.
- c. Penggunaan kaki meja bertujuan untuk mengurangi goyangan saat tangan bergerak untuk mengarsir gambar dan memutar alas gambar menyesuaikan bidang yang akan diarsir dan bentuk gambaran *landscape* atau *portrait*. Kaki meja hanya berjumlah dua didepan dengan di belakang tidak menggunakan kaki melainkan bertumpu pada kaki pengguna yang sedang lesehan untuk mengurangi lingkup ruang kerja pengguna karena pengguna bekerja di jalanan dengan ruang kerja terbatas. Kaki meja dan tinggi kaki pengguna saat duduk lesehan sudah dapat membantuk memposisikan tangan pengguna dalam keadaan netral sehingga tidak mudah pegal.
- d. Rompi dan meja gambar selain sebagai pelindung tubuh dari terpaan angin malam dan sebagai alas gambar juga memiliki fungsi lain sebagai sarana membawa peralatan gambar dan media kertas gambar dengan ukuran A3,

sehingga pengguna tidak memerlukan wadah lain untuk menampung peralatan gambar dan kertas gambar.

5.3.5. Saran

Untuk evaluasi penyempurnaan produk ke depannya produk diharapkan mengacu pada :

- a. Untuk penguncian kantong pada rompi akan lebih baik jika menggunakan kuncian kancing baju sehingga lebih terlihat rapi tidak terlalu banyak tali-tali yang terurai di bagian rompi.
- b. Untuk penggabungan antara meja gambar dan rompi perlu diperhatikan tali penyangga meja gambar saat digunakan/digabungkan dengan rompi agar penyangga lebih kuat dan stabil namun dapat menyesuaikan lingkaran perut pengguna.
- c. Untuk bahan rompi dapat digunakan bahan rompi yang lebih elastis tidak kaku namun juga anti air seperti kain parassut. Kantong pada rompi dapat dikombinasikan dengan kulit sehingga lebih terlihat klasik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi:

- Apriyatno, Veri. 2004. *Cara Mudah menggambar dengan Pensil*. Jakarta: PT Kawan Pustaka
- H.Pink, Daniel. 2009. *Misteri Otak Kanan Manusia*. Yogyakarta: Think Jogjakarta
- Nurmianto, Eko. 2003. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya

Jurnal:

- G.V. Plekhanov. *Seni dan Kehidupan Sosial*. E-Jurnal-Secured.
- Juhana, Dudung. "Jurnal Strategi Pemasaran Jasa", 2013. Diunduh 30 Juli 2015, dari <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/bistek/article/viewFile/89/173>
- Santosa, Hery dan Bahtiar, Tapip. *Menggambar (Merancang Karya Seni Kriya)*. Diunduh 10 Juni 2015, dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._SENI_RUPA/196506181992031-HERY_SANTOSA/MENGGAMBAR.pdf
- Wongkar, Ian & Patricia Linkan. *Melukis dengan Pensil 2 : Bunga, Buah & Tumbuhan Lain*. Jakarta: PT Gramedia. Diunduh 8 Juli 2015, dari <https://books.google.co.id/books>

Website:

- Wikipedia. *Modular Design*. Diperoleh 08 Juli 2015, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Modular_design
- Wikipedia. *Ukuran Kertas*. Diperoleh 12 Juli 2014, dari http://id.wikipedia.org/wiki/Ukuran_kertas
- Helth.kompas.com. *Berat Ideal Tas Punggung Anak*. Diperoleh 25 Juli 2015, dari <http://health.kompas.com/read/2014/04/30/0700049/Berat.Ideal.Tas.Punggung.Anak>